

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai alat komunikasi bahasa sangat penting untuk dipelajari. Bentuk komunikasi itu sendiri dapat terjadi baik secara lisan ataupun tulisan, dari apa yang didengar ataupun dibaca. Dengan semakin pesatnya perkembangan zaman, tuntutan terhadap penguasaan bahasa juga semakin besar. Penguasaan bahasa asing sangat diperlukan, selain penguasaan bahasa ibu untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bahasa asing memiliki peran yang penting dewasa ini, selain sebagai alat komunikasi, bahasa asing juga dibutuhkan untuk mendapatkan informasi. Informasi tersebut dapat diperoleh dengan berbagai cara, salah satunya dengan membaca.

Penguasaan bahasa asing sangat diperlukan untuk menunjang kemampuan pembelajar dalam menyerap informasi dari luar. Salah satu bahasa asing yang dipelajari oleh pembelajar bahasa adalah bahasa Jerman. Seperti halnya dalam pembelajaran bahasa Jerman pembelajar juga diharuskan untuk menguasai keterampilan membaca (*Lesefertigkeit*), menyimak (*Hörfertigkeit*), menulis (*Schreibfertigkeit*) dan berbicara (*Sprechfertigkeit*).

Bahasa Jerman kini merupakan salah satu pelajaran bahasa asing yang dipelajari di sekolah. Pada beberapa sekolah, pelajaran bahasa Jerman sudah diberikan mulai dari kelas X (kelas 1 SMA). Adanya bahasa Jerman sebagai salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa SMA, dapat menggambarkan bahwa penguasaan bahasa

asing menjadi penting bagi pembelajar. Seperti yang tertuang dalam KTSP 2010 bahwa melalui pembelajaran bahasa Jerman dapat dikembangkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan.

Pembelajaran bahasa Jerman di Indonesia bertujuan agar para peserta didik memiliki kemampuan dasar dalam keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis untuk berkomunikasi secara sederhana (KTSP, 2010). Dengan mempelajari bahasa Jerman pembelajar bukan hanya mempelajari bahasanya saja namun juga dapat memperoleh informasi atau pengetahuan mengenai negara Jerman.

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya informasi atau pengetahuan dapat diperoleh melalui berbagai cara salah satunya yaitu dengan membaca. Dengan membaca seseorang dapat memperoleh informasi yang diinginkannya. Dalam membaca dibutuhkan sebuah pemahaman terhadap sumber bacaannya, dimana secara tidak langsung ketika seseorang membaca terjadi proses komunikasi antara pembaca dengan penulis.

Membaca bagi sebagian orang merupakan sebuah hobi atau kegemaran. Namun bagi pembelajar, membaca merupakan sebuah keharusan. Dengan membaca pembelajar dapat memperoleh informasi-informasi baru dari bacaan yang dibacanya.

Membaca teks pelajaran akan berbeda dengan membaca sebuah novel, cerpen, komik, buku cerita atau karya sastra lainnya. Hal ini dialami oleh penulis sendiri ketika membaca teks pelajaran, diperlukan sebuah pemahaman dalam membaca agar pesan yang ditulis oleh penulis dapat diterima oleh pembaca. Selain itu pengalaman

penulis ketika mengikuti praktek mengajar di SMA, ada beberapa siswa yang mengeluhkan tentang ketidakmampuan mereka ketika diharuskan memahami isi dari teks pelajaran bahasa Jerman.

Dalam membaca teks pelajaran diperlukan pemahaman dan strategi membaca yang tepat, terlebih dengan semakin variatifnya buku pelajaran bahasa Jerman yang digunakan di SMA seperti: *Kontakte Deutsch, Jung, Studio d A1* dan *Kontakte Deutsch Extra*.

Bagi pemula seperti pelajar SMA, membaca teks bahasa asing (dalam hal ini bahasa Jerman) tidak semudah memahami teks dalam bahasa ibu. Seperti halnya ketika siswa membaca teks dalam buku *Kontakte Deutsch Extra*, diperlukan pemahaman untuk dapat mengerti isi teks tersebut. Meskipun dalam buku ini terdapat daftar kosakata Jerman-Indonesia dan Indonesia-Jerman dengan penandaan kosakata standar A1 (yang merupakan persyaratan untuk ujian *Start Deutsch 1*), akan tetapi tetap saja ada beberapa siswa yang tidak dapat memahami teks itu sendiri tanpa bantuan dari guru. Oleh karena itu peran guru dalam memberikan strategi membaca ketika mengajar sangat dibutuhkan. Selain itu kemampuan setiap siswa berbeda seperti kebiasaan membaca, motivasi dalam membaca, minat membaca, keterbatasan penguasaan kosakata dan gramatik ataupun keawasan mata siswa terhadap sebuah teks yang dibaca juga dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam memahami sebuah teks.

Analisis terhadap kemampuan siswa dalam membaca pemahaman teks, bagi penulis sangat menarik untuk diteliti karena diduga pemahaman siswa terhadap

sebuah teks masih kurang dan terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam membaca pemahaman teks. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini diberi judul **“ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BAHASA JERMAN”**.

B. Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang erat kaitannya dengan kemampuan membaca pemahaman, diantaranya:

1. Apakah minat membaca memengaruhi kemampuan siswa dalam memahami teks?
2. Apakah tingkat intensitas membaca memengaruhi kemampuan siswa dalam memahami teks?
3. Apakah penguasaan kosakata memengaruhi kemampuan siswa dalam memahami teks?
4. Apakah penguasaan tata bahasa memengaruhi kemampuan siswa dalam memahami teks?
5. Apakah teks-teks yang variatif membantu siswa dalam membaca pemahaman?
6. Apakah teknik-teknik membaca yang digunakan memengaruhi kemampuan siswa dalam memahami teks?
7. Apakah suasana belajar ketika membaca memengaruhi kemampuan siswa dalam memahami teks?
8. Apakah siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks-teks bahasa Jerman.

C. Pembatasan Masalah

Dari hasil identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Kemampuan siswa dalam membaca pemahaman.
2. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan kesulitan-kesulitan siswa dalam memahami teks bahasa Jerman.
3. Teks yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teks-teks dengan tema kehidupan sehari-hari (*Alltag*) yang tercakup dalam buku *Kontakte Deutsch Extra*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam membaca pemahaman teks bahasa Jerman?
2. Faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan kesulitan-kesulitan siswa dalam membaca pemahaman teks bahasa Jerman?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam membaca pemahaman teks bahasa Jerman.

2. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan kesulitan-kesulitan siswa dalam membaca pemahaman teks bahasa Jerman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa untuk mendapatkan cara membaca yang tepat dalam membaca pemahaman teks.

2. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki proses pengajaran bahasa Jerman, khususnya dalam pelajaran membaca. Dengan adanya penelitian ini, guru juga diharapkan dapat menerapkan cara, teknik atau strategi membaca yang tepat dalam pengajaran membaca teks bahasa Jerman.

3. Bagi peneliti

Memberikan pengetahuan dan menambah wawasan peneliti tentang penerapan strategi belajar dalam pemahaman teks bahasa Jerman dan menjadi tambahan informasi bagi peneliti lain.